

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Nilai dalam Pendidikan Islam dipahami sebagai pedoman yang bersifat abstrak dan dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai serta menentukan perbuatan yang baik maupun yang buruk serta menjadi dasar bagi manusia dalam bertindak. Nilai tidak hanya bersifat subjektif, tetapi melekat pada sesuatu yang dianggap memiliki makna dan keberhargaan bagi individu maupun Masyarakat. (Sulaiman dan Musthofa, 2023:5). Dalam konteks Pendidikan, nilai tersebut berkembang menjadi nilai edukatif, yaitu nilai-nilai yang menjadi landasan dalam pelaksanaan pembelajaran serta pembinaan karakter. Nilai edukatif memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang beriman, berakhlak, nilai ini juga mendukung kematangan spiritual dan moral anak. Dengan demikian, penanaman nilai sejak usia dini sangat diperlukan agar perkembangan karakter dan perilaku anak terbentuk secara optimal (Amri dan Arif, 2020:155).

Safingah dan Putri, (2025:2-3) mengidentifikasi empat Nilai edukatif utama dalam Islam, yaitu tanggungjawab, kasih sayang, keadilan dan ketakwaan. keempat nilai tersebut menjadi dasar pondasi dalam proses pengasuhan karena menyediakan konten moral dan spiritual yang perlu dibangun dalam diri anak. Dengan demikian, nilai edukatif dan parenting tidak bisa dipisahkan jika ingin menumbuhkan karakter anak secara optimal. Melalui parenting, nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keberhasilan Pendidikan karakter sangat berhubungan pada sinergi antara nilai edukatif dan pola asuh orang tua. (Sri et al., 2023:311).

Dunia Pendidikan Islam menjadikan parenting sebagai pembahasan inti karena berkaitan dengan pembentukan akhlak, karakter, kecerdasan emosional, serta spiritual sejak usia dini (Robiansyah et al.,

2024:80). Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga menjadi bagian penting dalam proses pengasuhan, sebab melalui komunikasi nilai-nilai positif dapat ditanamkan secara konsisten (Muzzammi, 2022:117). Parenting Islam sendiri merupakan proses mendidik, membimbing, dan membina anak berdasarkan Alquran dan sunnah, dengan tujuan untuk membangun karakter anak yang beriman dan berakhlak mulia (Mufidah et al., 2024:5). Di sini orang tua memiliki tanggungjawab penuh dalam mengarahkan perkembangan Aqidah, akhlak, psikologi, fisik, serta sosial anak sejak usia dini (Nasution dan Jazuli, 2022:2). Anak belajar melalui proses meniru, sehingga keteladanan orang tua menjadi faktor utama dalam pembentukan perilaku anak (Nisaa dan Aryanti, 2022:2-3). Islam sendiri memberikan contoh tentang parenting dari sisi aqidah, sebagaimana tercermin dalam nasihat Luqman kepada anaknya yang menerapkan Pendidikan tauhid sejak usia dini. Yaitu terdapat dalam QS. Luqman ayat 13:

وَاذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.”

Namun realitanya dilapangan menunjukkan bahwa Sebagian orang tua belum memahami konsep parenting Islam secara komprehensif. Banyak diantara orang tua yang menerapkan pola asuh secara spontan atau mengikuti kebiasaan lama tanpa memahami prinsip-prinsip dasar pengasuhan yang benar. Hal ini dapat menyebabkan nilai edukatif tidak tertanam secara optimal dalam diri anak, sehingga muncul berbagai masalah seperti lemahnya karakter, kurangnya kontrol emosi, hingga persoalan sosial. Karena itu, program edukasi parenting sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman orang tua (Rofiqi et al., 2025:11-12).

Pembinaan akhlak anak perlu diperkuat karena kemerosotan moral dapat memengaruhi kualitas generasi. Arus globalisasi melalui informasi dan gaya hidup yang mudah diakses berpotensi membentuk kepribadian anak tanpa arah jika tidak disertai pendampingan. Lemahnya pengawasan juga membuat nilai-nilai agama kurang terinternalisasi dalam keseharian (Lina et al., 2023:246). Meskipun idealnya pengasuhan dalam keluarga muslim seharusnya mendasarkan pada nilai-nilai Islami, kenyataannya banyak anak-anak mengalami kondisi sebaliknya seperti pola asuh yang kurang tepat atau bahkan absennya figure orang tua dalam pengasuhan. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa anak dari keluarga “*Broken Home*” atau tanpa keterlibatan ayah (*fatherless*) berisiko tinggi mengalami penurunan moralitas dan perilaku menyimpang (Laman et al., 2023:137). Selain itu, pola asuh permisif yang mengabaikan kontrol dan pendampingan terhadap anak terbukti menurunkan perkembangan nilai agama dan moral pada anak (Nurhayati, 2023:38).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktik pengasuhan Islami banyak dikaji di negara-negara seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam. Hasil penelitian Fathimatuazzahro menunjukkan bahwa fenomena *fatherless* tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga ditemukan di berbagai negara lain, seperti Afrika Selatan, dengan dampak yang cukup serius terhadap perkembangan anak dan remaja. Temuan tersebut mencatat bahwa sekitar 63% remaja yang mengalami kondisi *fatherless* memiliki kecenderungan bunuh diri, 85% menunjukkan gangguan perilaku (*behavioral disorder*), dan 80% terlibat dalam tindakan kriminal. Selain itu, kondisi *fatherless* di Belanda juga dikaitkan dengan meningkatnya masalah psikologis pada remaja serta kecenderungan bunuh diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang tumbuh dengan keterlibatan ayah yang memadai (Azzahro, 2025:4).

Di Indonesia sendiri, peningkatan perceraian mulai tampak signifikan pada tahun 2015 dengan jumlah sekitar 350.000 kasus, kemudian mengalami lonjakan yang cukup tajam hingga mencapai 580.000 kasus pada tahun 2021, yang menunjukkan semakin maraknya fenomena keluarga *broken home* di Indonesia khususnya di daerah Aceh (Konadi Husrin et al., 2024:170). Selain itu, studi tentang pola asuh Islami di keluarga campuran Indonesia dan Belanda menunjukkan bahwa fenomena parenting Islam juga terjadi di komunitas Muslim di Eropa, mengindikasikan bahwa praktik pengasuhan berbasis nilai Islam bukan hanya masalah lokal tetapi juga fenomena internasional yang perlu dikaji lebih lanjut (Rohmat et al., 2024:120).

Faktor lemahnya karakter anak dalam konteks parenting Islam mulai mendapat perhatian serius sejak 2010-an dan mengalami peningkatan signifikan pasca pandemi Covid-19 tahun 2020. Perkembangan digitalisasi, perubahan struktur keluarga, serta meningkatnya kasus degradasi moral anak menjadi faktor utama maraknya kajian tentang parenting Islam, baik di tingkat nasional maupun internasional, khususnya di kawasan Asia Tenggara (Emawati et al., 2025:169). Dengan demikian, problematika parenting Islam mulai tampak signifikan sejak tahun 2015, sehingga mengalami peningkatan pada tahun 2010 dan semakin menguat pasca pandemi covid-19 pada tahun 2020.

Perkembangan teknologi pada era society 5.0 kini menghadirkan perubahan yang signifikan dalam cara masyarakat mencari informasi, termasuk informasi tentang parenting. Media digital, khususnya *platform Youtube*, kini menjadi salah satu sarana dakwah dan edukasi yang banyak diakses masyarakat (Rahmawati dan Nur, 2025:39). Salah satu pendakwah yang aktif dalam menyampaikan materi parenting Islam melalui *Youtube* Adalah Khalid Basalamah, yang dikenal dengan konsisten mengangkat tema keislaman dan pengasuhan pada anak.

Ceramah beliau dapat dijangkau oleh berbagai kalangan, sehingga menjadi rujukan parenting bagi masyarakat modern (Aini, 2021:3).

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas dakwah digital di *Youtube*, namun fokusnya masih terbatas pada analisis retorika (Aini, 2021), konsep Pendidikan anak secara umum (Ridho'I, 2023), atau nilai Pendidikan Islam pada penceramah lain (Hisbulloh, 2024). Namun, Belum banyak penelitian yang secara spesifik menelaah nilai edukatif dalam parenting Islam yang disampaikan oleh Khalid Basalamah, terutama dalam kajian tematik “Sukses Mendidik Anak”. Penelitian inilah yang akan menjadi celah penelitian yang perlu di isi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik sehingga mengangkat judul *“Nilai Edukatif Parenting Islam dalam Kajian Tematik Sukses Mendidik Anak melalui Ceramah Ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A. di Youtube”*.

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat sejumlah persoalan terkait pelaksanaan pengasuhan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai edukatif kepada anak. Untuk memperjelas fokus permasalahan yang diteliti, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Ketidaksesuaian antara peran ideal orang tua dan praktik pengasuhan di lapangan, terutama dalam hal pemberian nilai-nilai edukatif.
- 2) Kurangnya pemahaman orang tua mengenai penanaman nilai karakter secara konsisten, sehingga proses Pendidikan anak dalam keluarga tidak berlangsung secara optimal.
- 3) Komunikasi keluarga yang belum efektif, yang berdampak pada rendahnya penerimaan anak terhadap nilai dan arahan yang diberikan orang tua.

- 4) Minimnya keterlibatan orang tua dalam membimbing dan mendampingi anak, sehingga perkembangan sikap dan perilaku anak tidak terarah secara maksimal
- 5) Belum terintegrasinya nilai edukatif dalam aktivitas keseharian keluarga, yang menyebabkan Pendidikan karakter tidak berjalan menyeluruh dan berkelanjutan.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan arah utama kajian yang memuat aspek empiris dan teoritis dari permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, fokus dirumuskan secara jelas dan ringkas, serta dapat disesuaikan saat peneliti masuk lapangan. Fokus ini menjadi dasar urgensi penelitian dan menjadi acuan dalam penarikan hasil serta kesimpulan. (Harahap, 2020:44-45). Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis Nilai-Nilai Edukatif Parenting Islam yang terkandung dalam Ceramah Khalid Basalamah di *Youtube*.
2. Mengidentifikasi Jenis Nilai Edukatif, seperti Nilai Aqidah, Nilai Ibadah, Nilai Akhlak, dan Nilai Sosial dalam Kajian Tematik Sukses Mendidik Anak.
3. Mendeskripsikan Pesan Pengasuhan dan Pola Pendidikan Keluarga yang disampaikan dalam Ceramah Berdasarkan Perspektif Islam.
4. Menjelaskan Peran Ceramah *Youtube* sebagai Media Edukasi Parenting Islam bagi Keluarga Muslim Masa Kini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja Nilai Edukatif yang Terkandung dalam Ceramah Khalid Basalamah, tentang Sukses Mendidik Anak?
2. Bagaimana Penerapan Nilai-Nilai Edukatif tersebut dalam Perspektif Parenting Islam?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai Adalah:

1. Untuk Mengidentifikasi dan mendeskripsikan Nilai-Nilai Edukatif yang disampaikan Ustadz Khalid Basalamah dalam ceramah bertema Sukses Mendidik Anak
2. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Nilai-Nilai Edukatif dalam Ceramah Ustadz Khalid Basalamah Berdasarkan Perspektif Parenting Islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu Pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan konsep parenting dan penanaman nilai-nilai edukatif dalam keluarga. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori dan model pengasuhan yang efektif untuk membentuk karakter pada anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai edukatif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi orang tua dalam memilih pola asuh yang tepat dan menerapkan nilai karakter secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi Guru dan Pendidik

Hasil penelitian dapat membantu guru memahami latar belakang pengasuhan keluarga, sehingga guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran serta memperkuat kerja sama dengan orang tua untuk mendukung perkembangan karakter peserta didik.

- c. Bagi Sekolah atau Lembaga Pendidikan

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun program kerjasama sekolah dan keluarga, terutama dalam membangun komunikasi yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan sikap dan perilaku anak.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran keluarga dalam pembentukan karakter anak. Pemahaman nilai-nilai edukatif dalam pengasuhan mendorong terciptanya pola asuh yang lebih peduli dan bertanggung jawab. Pendidikan anak dipahami sebagai tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam membentuk generasi yang berakhlak dan berkarakter.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai tantangan dan peluang dalam implementasi nilai-nilai edukatif dalam keluarga, sehingga dapat menjadi referensi dan pijakan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini disusun secara sistematis untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur penelitian dan permasalahan yang dikaji. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, pengesahan skripsi, keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teoritis yang meliputi konsep nilai edukatif, parenting islam, Pendidikan anak dalam islam, media dakwah digital khususnya *Youtube*, biografi Ustadz Khalid Basalamah serta kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, Teknik analisis data, serta Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data mengenai nilai-nilai edukatif parenting islam dalam kajian tematik sukses mendidik anak melalui ceramah Ustadz Khalid Basalamah di *Youtube*, serta pembahasan temuan penelitian berdasarkan teori.

Bab V: PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan terkait pengembangan Pendidikan islam dan penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Dari deskripsi ini memuat daftar Pustaka, Lampiran, dan biodata penulis.